

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Islami Remaja di PAC Ngancar Kediri “ dapat disimpulkan bahwa karakter Islami meliputi karakter *tasamuh*, *tawazun*, *tawasuth* dan *i'tidal* dapat terbentuk melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, antara lain :

1. Upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter *tasamuh* remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan antara lain : Musyawarah, Konferencab, dan *Outbond*. Dengan tujuan menumbuhkan sikap toleransi antar sesama, berfikir kritis dan rasa solidaritas yang tinggi. Sehingga akan membentuk karakter *tasamuh* remaja.
2. Upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter *tawazun* remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan diantaranya yaitu : Pondok Romadhon dan *Talk Show* Pelajar yang bertujuan untuk menanamkan karakter *tawazun* selain itu remaja dalam hal ini adalah anggota IPNU-IPPNU dilibatkan secara langsung dalam pembentukan kepengurusan maupun pembentukan kepanitiaan. Sehingga remaja dapat mengambil pembelajaran untuk menunjang terbentuknya karakter *tawazun* melalui hal tersebut.
3. Upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter *tawasuth* remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan

yang bersifat rutin dan terus-menerus, antara lain pertemuan rutin dan pelatihan kepemimpinan supaya remaja terbiasa berada ditengah-tengah dan memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, sehingga akan terbentuk karakter *tawasuth*. Selain itu juga melalui pembinaan yaitu kajian Aswaja agar remaja memiliki pandangan yang luas supaya mampu bersikap *tawasuth* dimanapun tempatnya dan bagaimanapun kondisinya.

4. Upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter *i'tidal* remaja di PAC Ngancar Kediri adalah melalui kegiatan keagamaan yaitu rutinan pengajian ahad legi dengan memusatkan kegiatan di Masjid hal ini dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan remaja, selain itu juga melalui kegiatan pengkaderan (*makesta*) dan kegiatan musyawarah, yang bertujuan mencetak remaja agar memiliki karakter *i'tidal*

Jadi upaya yang dilakukan IPNU-IPPNU PAC Ngancar dalam membentuk karakter Islami remaja (*tasamuh, tawzun, tawasuth* dan *i'tidal*) adalah dengan cara melakukan berbagai kegiatan dan pembinaan yang bersifat keagamaan, sosial, maupun keorganisasian.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti mampu mengambil pelajaran dan pengalaman tentang upaya-upaya dalam membentuk karakter Islami remaja, sehingga peneliti mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari analisis tentang upaya organisasi IPNU dan IPPNU

dalam membentuk karakter Islami remaja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan kepada peneliti baru untuk mengkaji ulang secara lebih mendalam tentang penelitian ini.

2. Bagi Organisasi IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri

Upaya yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri sudah cukup baik tetapi perlu adanya pengembangan dan inovasi dalam pelaksanaannya, supaya kegiatan maupun pembinaan yang dilakukan dalam rangka membentuk karakter Islami remaja dapat berjalan maksimal dan tidak monoton. Sehingga kedepannya IPNU dan IPPNU mampu menjadi contoh dalam pendidikan non formal.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dimengerti oleh masyarakat muslim yang berpaham Nahdlatul Ulama' kususnya sehingga bisa menerapkan aturan Islam secara sempurna dengan membentuk karakter Islami remaja melalui IPNU dan IPPNU sehingga akan menciptakan rasa saling menghargai satu sama lain yang tertib dengan aturan masyarakat yang berlaku.

4. Bagi MWC NU Kecamatan Ngancar

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi MWC NU bisa lebih mengerti dan memahami karakter para remaja IPNU IPPNU sehingga dapat

menambahkan rasa kepedulian dan MWC NU lebih bisa memperhatikan dan membimbing para remaja IPNU IPPNU yang nantinya menjadi penerus organisasi NU di Kecamatan Ngancar.